

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh *Financial distress*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *Leverage*, terhadap *Accounting prudence* secara parsial dan simultan, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 62 pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan berbagai rangkaian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, serta interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Financial distress*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *Leverage* terhadap *accounting prudence*,

1. hasil penelitian pada Hipotesis pertama yang diajukan adalah bahwa *Financial distress* diterima berpengaruh positif terhadap *accounting prudence* pada perusahaan *Property and Real Estate* 2020-2022,
2. Hasil penelitian pada Hipotesis kedua yang diajukan adalah bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *accounting prudence* pada perusahaan *Property and Real Estate* 2020-2022
3. Hasil penelitian pada hipotesis ketiga yang diajukan ada bahwa ukuran perusahaan di terima berpengaruh positif terhadap *accounting prudence* pada perusahaan *Property and Real Estate* 2020-2022
4. Hasil penelitian pada hipotesis ke-empat yang diajukan yaitu *Leverage* di tolak tidak berpengaruh terhadap *accounting prudence*, pada perusahaan *Property and Real Estate* 2020-2022

5.2.Saran

Saran praktis yang dapat diberikan pada perusahaan atau organisasi diantaranya:

- a. Bagi pihak investor, temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam mengambil keputusan investasi pada suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya angka laba yang dilaporkan belum tentu mencerminkan kondisi kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Bisa saja perusahaan tidak menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence*), sehingga laba yang ditampilkan menjadi terlalu tinggi (*overstated*).
- b. Untuk kreditor, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tambahan ketika mempertimbangkan pemberian pinjaman kepada perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan kemungkinan tidak mencerminkan kehati-hatian karena adanya tindakan manajerial yang bersifat oportunistik. Oleh karena itu, kreditor perlu menelaah laporan keuangan dengan cermat, karena perusahaan yang terlihat baik secara finansial belum tentu tidak sedang mengalami tekanan keuangan (*financial distress*).
- c. Dari sisi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih berhati-hati (*prudence*) agar laporan keuangan lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
- d. Untuk pemerintah, alangkah baiknya jika ada kejelasan terkait penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan perusahaan. Pasalnya, hingga saat ini masih terdapat perdebatan mengenai perlu tidaknya penggunaan prinsip konservatisme akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan cakupan yang luas untuk meneliti lebih lanjut tidak hanya property dan real estate saja, agar dapat menghasilkan hasil yang beragam dan dapat dibandingkan baik dengan penelitian selanjutnya ataupun sebelumnya. Dan dapat memperluas tentang waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama penulisan skripsi serta dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti berikutnya, sebagai berikut.

1. Penelitian hanya menggunakan sampel penelitian diperusahaan properti dan Real estate sehingga hasil tersebut belum mampu menggambarkan tingkat *Prudence* yang tinggi.
2. Perusahaan hanya menggunakan 3 tahun dari pengamatan 2020 sampai dengan 2022